

BAB IV

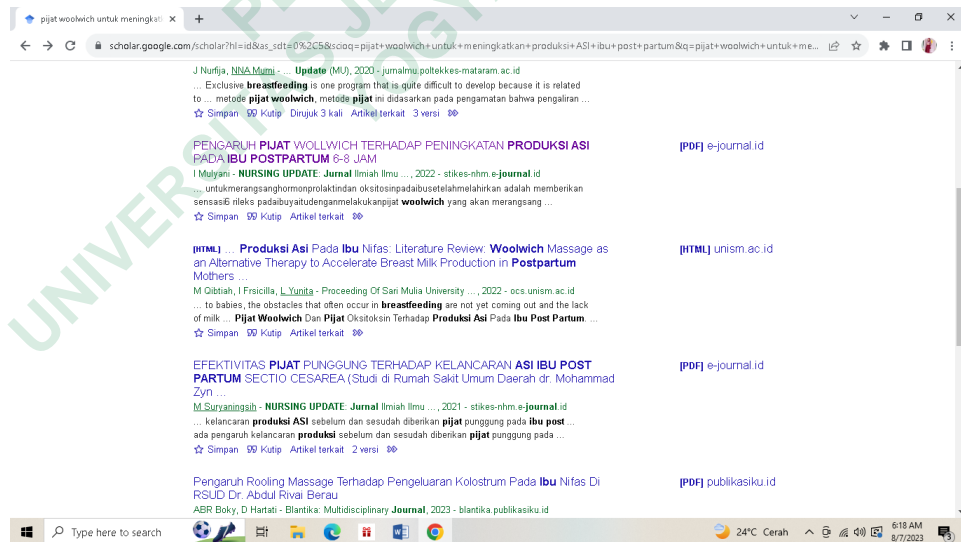
TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Pencarian Jurnal

Dasar-dasar pencarian EBN (*Evidence Based Nursing*) dengan Formulasi PICO yaitu:

- P** : Populasi adalah ibu post partum spontan
- I** : Intervensi yang diberikan adalah pijat *woolwich*
- C** : -
- O** : Peningkatan produksi ASI ibu post partum

Pencarian jurnal menggunakan *google scholar* dengan menetik *keyword* “Pijat *woolwich* untuk meningkatkan produksi ASI ibu post partum spontan” menggunakan filter rentang waktu 2019-2023 menggunakan Bahasa Indonesia.. Kemudian didapatkan 4 jurnal, lalu dipilih berdasarkan isi, tingkat keefektifan terapi yang diberikan pada ibu post partum spontan.



Gambar 1.4 Pencarian Jurnal

B. Resume Jurnal

1. Introduction

Air susu ibu(ASI) eksklusif adalah bayi hanya di beri ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur, susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim. Manfaat dari pemberian ASI salah satunya adalah ASI menjadi sumber gizi utama bagi bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Bayi yang diberi ASI akan mendapatkan gizi terbaik yang tidak tergantikan bahkan oleh susu formula yang terbaik sekalipun. Pemberian ASI dapat menurunkan angka kesakitan bayi, mengoptimalkan pertumbuhan, membantu perkembangan kecerdasan. Adapun manfaat lainnya bagi ibu adalah untuk memberikan jarak kehamilan, dan terhindar dari kanker payudara dan ovarium, serta juga meningkatkan perlekatan bayi dan ibu.

Pencapaian ASI eksklusif pada bayi masih belum memenuhi target kementerian kesehatan sesuai dengan surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor 450.Menkes/SK/IV/2004 tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi di Indonesia sebesar 80%. Dimana pencapaian pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di kota Bandung pada tahun 2018 masih kurang dari target yaitu sebesar 60,28% dan pada tahun 2019 bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif menjadi 63,84%. Reflek *oksitosin* dapat dipengaruhi oleh perasaan, pikiran, dan emosi ibu. Sehingga dapat menghambat pengeluaran *oksitosin* dan mengakibatkan ASI tidak keluar. *Hormon* ini mengakibatkan sel-sel otot yang mengelilingi saluran susu mengerut sehingga ASI terdorong sehingga siap untuk dihisap oleh bayi. Jika ibu memiliki perasaan, pikiran dan emosi yang kuat sehingga dapat menjadi penghambat dalam pengeluaran ASI, dimana perasaan yang kuat tersebut dapat menekan reflex *oksitosin* dalam memproduksi ASI.

Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk meningkatkan produksi ASI ialah dengan merangsang *hormon* prolaktin dan *oksitosin* pada ibu setelah melahirkan yaitu dengan memberikan sensasi enam rileks pada ibu yaitu dengan melakukan pijat *woolwich* yang akan merangsang sel saraf pada payudara.

2. Method

Dalam penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan *nonequivalent control group design* menggunakan dua kelompok subyek (kelompok intervensi dan kelompok kontrol), dimana variabel penelitian diukur sebelum dan setelah dilakukan intervensi. Jumlah sampel masing-masing kelompok adalah berjumlah 25 orang. Intervensi pijat *Woolwich* dilakukan 1 kali dalam sehari selama 20 menit

3. Result

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa rerata produksi ASI pada kelompok intervensi sebelum diberikan pijat *woolwich* adalah 0,404 cc sedangkan setelah diberikan pijat *woolwich* sebesar 0,712 cc, dimana meningkat 0,308 cc, sehingga didapatkan p value 0,000 yang artinya ada perbedaan peningkatan produksi ASI ibu pospartum 6-8 jam antara sebelum dan setelah diberikan pijat *woolwich*, yang artinya pijat *woolwich* efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum 6-8 jam.

4. Discussion

Pijat *woolwich* merupakan rangsangan yang diberikan berupa pijatan pada ibu post partum yang dapat menimbulkan perasaan rileks dan nyaman. dimana pijat *woolwich* tersebut dapat meningkatkan *hormon prolactin* dan *oksitosin* sehingga mengakibatkan pengeluaran *oksitosin* oleh hipofisis yang berperan untuk memeras keluarnya ASI dari alveoli. Adapun manfaat dari pijat *woolwich* selain untuk meningkatkan produksi ASI ialah untuk mencegah penyumbata, peradangan dan bendungan pada payudara.

Pada hasil penelitian diketahui pijat *woolwich* efektif untuk meningkatkan produksi ASI ibu post partum,. Peningkatan produksi ASI yang terjadi pada kelompok eksperimen disebabkan karena pijatan atau rangsangan yang diberikan pada ibu dapat menimbulkan rasa rileks dan nyaman sehingga dapat meningkatkan *hormon oksitosin*. Selain itu pijat *woolwich* juga membuat ibu rileks sehingga ibu tidak mengalami kecemasan atau stres setelah persalinan, yang artinya pijat *woolwich* dapat juga membuat atau berpengaruh pada kondisi psikologis ibu dan mampu meningkatkan produksi ASI.

C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Cara Penerapan Pada Pasien

Cara penerapan yang akan dilakukan pada pasien ialah melakukan pijat *woolwich* dalam dua hari berturut-turut selama 20 menit. Intervensi pijat *woolwich* diberikan pada Ny.T post partum spontan diruang Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yoyakarta.

2. SOP (*Standart Operational Prosedure*)

Langkah-langkah pijat *woolwich* sebagai berikut:

- a. Siapkan minyak kelapa atau baby oil
- b. Kom kecil untuk tempat minyak kelapa
- c. Waslap
- d. Handuk
- e. Air hangat
- f. Pastikan ibu pada posisi yang nyaman yaitu posisi duduk dan bersandar
- g. Membuka pakaian bagian atas
- h. Mengolesi kedua telapak tangan dengan minyak
- i. Melakukan pemijatan melingkar menggunakan kedua ibu jari pada area sinus laktiferus tepatnya 1-1,5 cm di luar areola mammae selama 20 menit
- j. Meringkakan daerah mammae dengan handuk kering
- k. Merapikan pasien

3. Observasi

Observasi yang akan dilakukan adalah dengan melihat banyaknya pengeluaran ASI sebelum dan setelah intervensi, melihat kelancaran pengeluaran ASI, serta isapan bayi (keinginan bayi dalam menyusui).

4. Hasil/Outcome

- a. Banyaknya pengeluaran ASI
- b. Kelancaran ASI
- c. Keinginan bayi dalam menyusui

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA